

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Mahasiswa sebagai generasi muda dihadapkan pada tantangan yang semakin meningkat dalam memahami kompleks produk-produk keuangan, jasa, dan pasar. Selain itu, mereka juga dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengelola risiko keuangan mereka di masa depan. Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi dalam surat berharga seperti saham atau obligasi, hal ini disebut sebagai tindakan investasi. Ini berarti mereka tidak mengalokasikan seluruh uang mereka untuk pembelian barang konsumsi saat ini, melainkan mereka menunda sebagian uang tersebut dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih besar di masa depan. Konsep ini diterangkan oleh Haming dan Basalamah (2010) dalam konteks investasi sebagai pengorbanan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

Peningkatan Skor indeks literasi keuangan terjadi dari tahun 2013 hingga 2022. Peningkatan literasi keuangan dapat menunjukkan bahwa masyarakat kurang sadar akan pentingnya literasi keuangan untuk masa depan keuangan mereka. Hal tersebut diperlihatkan dari data Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 1.1 Perkembangan Literasi di Indonesia

Tahun	Perkembangan literasi Keuangan
2019	38,03
2022	48,68

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data diolah (2024)

Data yang diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menandai perjalanan yang menakjubkan dalam evolusi literasi keuangan di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022. Pada awalnya, pada tahun 2019, kita berhadapan dengan kegelapan, dengan hanya 38,03% dari populasi memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan mereka. Namun, dengan semangat dan usaha bersama, kita telah

melewati jalan berliku dan tiba di puncak, dengan skor literasi keuangan melonjak mencapai 48,68% pada tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Dari hasil mini riset di kalangan mahasiswa muhammadiyah malang, terlihat bahwa literasi keuangan mahasiswa dapat dikategorikan sebagai baik. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran kunci dalam cara mahasiswa mengelola uang dan membuat keputusan investasi (Gurun & Butler, 2012). Para mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih terampil dalam menyusun anggaran, memahami risiko dan pengembalian investasi, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Temuan ini mencerminkan pentingnya pendidikan dan kesadaran tentang literasi keuangan dalam membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan cerdas dan bertanggung jawab, mengarah pada kemandirian finansial yang lebih kokoh di masa depan.

Keputusan investasi umumnya didasarkan pada beberapa hal, pertama adalah pengembalian investasi atau return, yang merupakan dorongan utama bagi individu untuk terlibat dalam investasi. Semakin tinggi ekspektasi pengembalian, semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus ditanggung. Selain itu, risiko juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, dan risiko akan meningkat seiring dengan peningkatan ekspektasi pengembalian. Terakhir, penting untuk memahami hubungan antara return dan ekspektasi return, apakah bersifat linear atau searah (Yolanda & Tasman, 2020). Kesadaran akan literasi keuangan juga penting dalam mengelola sumber daya keuangan pribadi dengan efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial individu (I.Ida *et al.*, 2020). Dengan pertumbuhan pasar modal yang pesat di Indonesia, memiliki literasi keuangan yang baik menjadi kunci untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan mengoptimalkan potensi keuntungan.

Menurut Mahwan & Herawati (2021) bahwa terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Namun demikian berbeda dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Safryani *et al.*, (2020); Widiar Pradhana, (2018) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Selain literasi keuangan, faktor yang turut memengaruhi keputusan investasi *locus of control* adalah cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain (Munir dan Sajid 2010). yang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu internal dan eksternal. Individu dengan *locus of control* internal cenderung merasa dapat mengendalikan hasil investasi mereka, sementara yang memiliki *locus of control* eksternal merasa hasilnya dipengaruhi oleh faktor eksternal (Rotter, 1996). pemahaman terhadap *locus of control* dapat menjadi salah satu kunci dalam membentuk strategi investasi yang lebih cerdas (I. Ida et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ida bagus dan Nyoman trisna (2021) memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. Namun demikian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Lysion, (2021) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara *locus of control* terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan *theory of planned behavior* dijelaskan bahwa terdapat suatu aspek yang mempengaruhi minat atau keputusan tertentu dalam diri individu. Aspek tersebut adalah *perceived behavioral control* (PBC) didasarkan atas suatu keyakinan yang berada dalam diri setiap individu mengenai ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku tertentu (Ajzen 1991). Oleh karena itu segala keputusan serta tindakan yang diambil oleh seseorang dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang bisa diserap atau diterima yang pada akhirnya akan melahirkan suatu tindakan tertentu.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam memahami dinamika keputusan investasi mahasiswa, terutama karena ada ketidak konsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap minat investasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah literasi keuangan dan *locus of control* memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan memahami apa yang memengaruhi keputusan mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu mereka membuat keputusan investasi

yang lebih bijaksana dan menguntungkan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi pendidikan keuangan dan pengembangan strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi?
2. Apakah *locus of control* mempengaruhi keputusan investasi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi .

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil-hasil penelitian dengan topik sejenis dan diharapkan dapat memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya untuk lebih mengontrol investasi dan menghindari pengambilan keputusan investasi yang dilakukan secara impulsif.